

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan *shift-share* dalam pembahasan, maka daya saing ekspor Indonesia di pasar ASEAN-3 (Singapura, Thailand, dan Brunei), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis daya saing ekspor Indonesia di pasar Singapura, produk yang memiliki kinerja ekspor ke Singapura yang buruk dalam kurun waktu 2005-2010 dengan *reference economy* yaitu Brunei dan Thailand, adalah produk pertanian (disebabkan oleh CE dan IE yang buruk), elektronik (disebabkan oleh CE dan IE yang buruk), dan produk kayu (disebabkan oleh CE, dan IE yang buruk). Sedangkan produk yang memiliki kinerja ekspor yang baik ke Singapura selama kurun waktu 2005-2010 ialah, otomotif (disebabkan oleh ISE, CE, dan IE yang baik), perikanan (disebabkan oleh ISE, CE, dan IE yang baik), teknologi informasi dan telekomunikasi (disebabkan oleh CE yang baik), produk perawatan kesehatan (disebabkan oleh CE yang baik), produk hasil karet (disebabkan oleh CE yang baik), serta tekstil dan *apparel* (disebabkan oleh ISE yang baik).
2. Berdasarkan hasil analisis daya saing ekspor Indonesia di pasar Thailand, produk yang memiliki kinerja ekspor ke Thailand yang buruk dalam kurun waktu 2005-2010 dengan *reference economy* yaitu Brunei dan Singapura,

adalah teknologi informasi dan telekomunikasi (disebabkan oleh ISE dan CE yang buruk), elektronik (disebabkan oleh CE, dan IE yang buruk), produk perawatan kesehatan (disebabkan oleh ISE, dan IE yang buruk), dan produk hasil karet (disebabkan oleh ISE dan CE yang buruk). Sedangkan produk yang memiliki kinerja ekspor yang baik, adalah produk pertanian (disebabkan oleh ISE, CE dan IE yang baik), otomotif (disebabkan oleh ISE, CE dan IE yang baik), perikanan (disebabkan oleh ISE, CE dan IE yang baik), tekstil dan *apparel* (disebabkan oleh ISE yang baik), dan produk kayu (disebabkan oleh ISE yang baik).

3. Berdasarkan analisis daya saing ekspor Indonesia di pasar Brunei, produk yang memiliki kinerja ekspor ke Brunei yang buruk dalam kurun waktu 2005-2010 dengan *reference economy* yaitu Singapura dan Thailand, adalah otomotif (disebabkan oleh ISE, dan IE yang buruk), teknologi informasi dan telekomunikasi (disebabkan oleh CE, dan IE yang buruk), elektronik (disebabkan oleh CE, dan IE yang buruk), perikanan (disebabkan oleh ISE, dan IE yang buruk), dan produk hasil karet (disebabkan oleh CE dan IE yang buruk). Sedangkan produk yang memiliki kinerja yang baik, adalah produk pertanian (disebabkan oleh ISE yang baik), produk perawatan kesehatan (disebabkan oleh ISE, CE, dan IE yang baik), tekstil dan *apparel* (disebabkan oleh ISE yang baik), serta produk kayu (disebabkan oleh ISE, CE dan IE yang baik).

5.2. Saran

1. Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dilihat bahwa tekstil dan *apparel* memiliki kinerja yang baik di semua pasar (Singapura, Thailand, dan Brunei) daripada produk-produk yang lain. Maka, pemerintah hendaknya mendorong perusahaan/UKM yang bergerak di bidang tekstil dan *apparel*, untuk berinvestasi dalam bidang penelitian dan pengembangan, untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, mengingat dalam analisis ini, tekstil dan *apparel* adalah satu-satunya produk yang memiliki kinerja yang baik di tiga pasar (Singapura, Thailand, dan Brunei) selama kurun waktu 2005-2010. Dengan demikian, Indonesia bisa memiliki produk yang benar-benar menjadi keunggulan, tanpa mengenyampingkan produk-produk yang lain. Selain itu, dengan kebijakan tersebut, produk-produk yang memiliki kinerja yang buruk, kinerjanya akan membaik, dan produk yang sudah memiliki kinerja yang baik akan tetap bertahan bahkan dapat semakin meningkat kinerjanya.
2. Pemerintah Indonesia masih harus memperbaiki aspek kelembagaan dan infrastruktur. Hal tersebut didasarkan pada laporan *World Economic Forum* bahwa Indonesia masih memiliki kelemahan pada aspek tersebut seperti masih banyaknya korupsi, kurangnya transparansi yang menghambat aktivitas ekonomi. Selain itu kelemahan dalam bidang infrastruktur menimbulkan biaya ekonomi yang tinggi.

3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menganalisis daya saing di pasar negara ASEAN secara keseluruhan, dan ditambah dengan alat analisis yang lain.

Daftar Pustaka

Buku:

- Arifin, Sjamsul, Rizal A., Djaafara, Aida S., Budiman., (2008), *Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015: Memperkuat Sinergi di Tengah Kompetisi Global*, Kompas Gramedia, Jakarta.
- Basri, dan Munandar., (2010), *Dasar-dasar Ekonomi internasional*, Kencana, Jakarta.
- Mankiw, Gregory N., (2004), *Principle of Economics*, Edisi Terjemahan, Salemba Empat Jakarta.
- Porter, Micheal, (2008), *Keunggulan Bersaing*, Edisi terjemahan, Karisma, Jakarta.
- PPSK Bank Indonesia dan LP3 FE-UNPAD, (2008), *Profil dan Pemetaan Daya Saing Ekonomi Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Salvatore, Dominick., (1996), *Ekonomi Internasional*, Jilid .Pertama, Edisi Terjemahan, Erlangga, Jakarta.

Jurnal dan Hasil Penelitian lainnya:

- "ASEAN in Figure 2009", ASEAN Secretariat 2008, diakses dari www.asean.org, tanggal 9 Desember 2011.
- "ASEAN Statistical Yearbook 2008", ASEAN Secretariat 2009, diakses dari www.asean.org, tanggal 9 Desember 2011.
- Adiningsih, S., (2012), "Indonesia di Tengah Kebangkitan Asia", diakses dari <http://economy.okezone.com/read/2011/07/25/279/483855/indonesia-di-tengah-kebangkitan-asia> tgl 17 Juni 2012
- Badan Pusat Statistik (BPS) (2012), <http://www.bps.go.id>, diakses tanggal 2 Maret 2012
- Elly, A., (2006), "Analisis Daya Saing Produk Ekspor Indonesia", diakses dari <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/11072747.pdf> pada tanggal 16 Juni 2012
- Heri Susilowati, S., (2003), "Dinamika Daya Saing Lada Indonesia", *Jurnal Agroekonomi*, Volume 21, No.2, hal. 122-144, diakses dari <http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=2450&idc=10> pada tanggal 23 Mei 2012
- Husni A., Racaman Benny., dan Djulin, Adimesra., (2004), "Permintaan Ekspor dan Daya Saing Vanili di Provinsi Sulawesi Utara", *Jurnal Agro Ekonomi*, Volume 22 No.1, hal. 26-45, diakses dari <http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=2462&idc=10> pada tanggal 23 Mei 2012
- Kemendiknas., (2010), *Pendidikan Berhasil Tingkatkan Daya Saing Indonesia*, diakses dari <http://www.isi-dps.ac.id/berita/pendidikan-berhasil-tingkatkan-daya-saing-indonesia> tanggal 23 Mei 2012

- Lukáš, Melecký., dan Jan, Nevima., (2011),” Application of Econometric Panel Data Model for Regional Competitiveness Evaluation of Selected EU 15 Countries”, *Journal of Competitiveness Issue 4/2011*, diakses dari <http://www.cjournal.cz/files/73.pdf> pada tanggal 23 Mei 2012
- Maisaroh, Siti., (2007),”Peningkatan Daya Saing Melalui Konsep Value Chain dan Kemitraan”, *Jurnal Ilmu ekonomi dan Stusi Pembangunan Volume 1* 2007, diakses dari <http://www.jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/1076572.pdf> tanggal 23 Mei 2012, hal. 65-72
- Mishra, dan Jaiswal., (2012),” Mergers, Acquisitions and Export Competitiveness: Experience of Indian Manufacturing Sector”, *Journal of Competitiveness, Vol. 4, Issue 1, pp. 3-19, March 2012*, diakses dari <http://www.cjournal.cz/files/81.pdf> pada tanggal 23 Mei 2012
- Nibedita, Saha., Eva, Jirčková., dan Magdalena, Bialic-Davendra., (2011),” The Power of Clustering and HRM as a Source of Competitive Advantage: Evidence from Clusters from Poland, Slovakia, the Czech Republic, India and Developed Countries”, *Journal of Competitiveness Issue 4/2011*, diakses dari <http://www.cjournal.cz/files/78.pdf> pada tanggal 23 Mei 2012
- Pavel, Mráček., dan Martin, Mucha., (2011),” Application of Knowledge in Advergaming as a Possible Source of Competitive Advantage”, *Journal of Competitiveness Issue 3/2011*, diakses dari <http://www.cjournal.cz/files/71.pdf> pada tanggal 23 Mei 2012
- Ratnawati, Eka., (2011), “ Analisis Daya Saing Ekspor Karet Alam Indonesia di Pasar Internasional”, *skripsi, Institut Pertanian Bogor 2011*, diakses dari <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/47727/H11era.pdf?sequence=1> tgl 16 Juni 2012
- Rohayati, S., (2005), “Analisis Daya Saing Ekspor Teh Indonesia di Pasar Teh Dunia”, *jurnal agro ekonomi, volume 23, no. 1, hal. 1-29*, diakses dari <http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=2429&idc=10> tgl 23 maret 2012
- Roslina., (2008),”Peningkatan Quality Product Sebagai upaya Peningkatan Export Performance”, *Percikan, Volume 89, Edisi Juni 2008*, diakses dari <http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=8535&idc=28> pada tanggal 23 Mei 2012
- Schwab, Klaus., (2011), *The Global Competitiveness Report*, World Economic Forum, Geneva, Switzerland, diakses dari http://www3.weforum.org/docs/WEF_GCR_Report_2011-12.pdf tanggal 22 Mei 2012
- Serhat, Burmaoglu., dan Harun, Sesen., (2011),” Analyzing the Dependency Between National Logistics Performance and Competitiveness: Which

- Logistics Competence is Core for National Strategy?", *Journal of Competitiveness* Issue 4/2011, diakses dari <http://www.cjournal.cz/files/72.pdf> pada tanggal 23 Mei 2012
- Sudarmono, M., (2006), "Analisis Transformasi Struktural, Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Antar Daerah di Wilayah Pembangunan Jateng", thesis. Universitas Diponegoro, Semarang, diakses dari http://eprints.undip.ac.id/15738/1/Mulyanto_Sudarmono.pdf tgl 30 Mei 2012
- Sumaryadi, Nurcahyaningtyas S., (2000), *Pengaruh Liberalisasi Perdagangan terhadap Daya Saing Ekspor Cina dan ASEAN-5 di Pasar Amerika Serikat*, Thesis-S2, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Suminto., (2005), "Upaya Meningkatkan Daya Saing Produk Melalui Penerapan ISO 9000", *Jurnal Standardisasi*, Volume 7, No.1, hal. 22-29, diakses dari <http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=9058&idc=72> pada tanggal 23 Mei 2012
- Suparno, (2008), "Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi dan Penentuan Sektor Ekonomi Unggulan Kawasan Sulawesi", skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor diakses dari <http://repos.itory.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/18440/H08sup.pdf?sequence=3> tgl 30 Mei 2012
- Sutrisno., (2007), "Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Berorientasi Ekspor", *Aspirasi*, Volume XVII, No.2, Desember 2007, diakses dari <http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=17381&idc=72> pada tanggal 23 Mei 2012
- Widajanti, Erni., (2008), "Peran Teknologi Informasi Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif", *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, Volume 6, No. 1, hal. 60-71, diakses dari (<http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=6633&idc=72>) pada tanggal 23 Mei 2012
- Widyasanti, Adininggar A., *Perdagangan Bebas Regional dan Daya Saing Ekspor: Kasus Indonesia*, Buletin Ekonomi dan Perbankan, Juli 2010, hal. 6-21
- Wiranta, S., (1997), "Analisis Daya Saing Komodori Kelapa Sawit dan Karet di Pasar Global", *Ekonomi dan Keuangan Indonesia* Volume XLV nomor 2, 1997, diakses dari <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/45297287312.pdf> tanggal 16 Juni 2012
- World Economic Forum., (2010), *The Global Enabling Trade Report 2010*, Geneva, Siwitzerland, diakses dari <http://www.weforum.org/issues/international-trade> tanggal 22 Mei 2012

- World Economic Forum., (2011), *Country Profile Highlight*, Geneva, Switzerland, diakses dari http://www3.weforum.org/docs/WEF_GCR_CountryProfilHighlights_2011-12.pdf tanggal 22 Mei 2012
- World Economic Forum., (2011), *The Global Competitiveness index 2011-2012 Rankings*, Geneva, Switzerland, diakses dari http://www3.weforum.org/docs/WEF_GCR_CompetitivenessIndexRanking_2011-12.pdf tanggal 22 Mei 2012
- Yendra., (2009), "Strategi Bersaing Perusahaan Multinasional dalam Bisnis Global", *Jurnal Uniyap: jurnal ilmu pengetahuan dan teknologi*, volume 1, No.1, hal.134-137, diakses dari <http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=58005&idc=28> pada tanggal 23 Mei 2012
- Yulianti/Lilis., (2008), *Analisis Perdagangan Intra-Industri (Intra-Industry trade) Manufaktur Indonesia ke Pasar ASEAN-4 Periode Tahun 1980-2002*, Jurnal Ilmu Ekonomi, Volume 3, Nomor 2, (hal. 2-3)